

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN KERTAS
MENGUNAKAN *MICROSOFT VISUAL STUDIO 2010* DAN
DATABASE *MYSQL* DI PT. PERURI KERTAS
PADALARANG BANDUNG**

Aldy Ardiansyah

Manajemen Informatika, Politeknik Piksi Ganesha Bandung

E-mail : Aldy.Ardiansyah@gmail.com

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi penjualan kertas dengan menggunakan *Microsoft visual Studio 2010* dan *database mysql* di PT. PERURI KERTAS Padalarang Bandung. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui fakta dan data sebenarnya yang terjadi di PT. PERURI KERTAS, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan studi pustaka yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Metode pengembangan yang digunakan adalah Model Air Terjun (*Waterfall*). Perancangan sistem informasi penjualan ini menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2010* dengan *Database* yaitu *MySQL*. Sistem Informasi Pengeluaran barang yang berjalan di PT. PERURI KERTAS telah menggunakan sistem berbasis komputer. Sistem Informasi yang berjalan telah mengalami penurunan kualitas informasi, tingkat responsif pengolahan data memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis memberikan saran yaitu merancang sistem informasi penjualan yang lebih baru, lebih responsif dalam pengolahan data dan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi dari sistem operasi komputer dan perangkat yang digunakannya tanpa melupakan fungsi dari sistem informasi penjualan tersebut.

Kata Kunci : Perancangan, Akuntansi, penjualan

Abstract

The purpose of the research is design of sales information systems for expenditures using microsoft visual studio 2010 and mysql database in PT. PERURI KERTAS Padalarang Bandung. The method of the research is the descriptive qualitative to find out the facts and actual data that occurred in PT. PERURI KERTAS, the methods of collection data is observation, interviews, and literature study related to the subject matter. The development method used the Waterfall Model. Design of the sales information system uses the Microsoft Visual Studio 2010 as programming language with MySQL Database. Sales Information System rans on PT. PERURI KERTAS has used a computer-based system. Information systems was running have experienced a decline in the quality of information, the responsiveness of data processing takes a long time. To overcome this problem, the authors provide a suggestion to designing a sales information system that is newer, more responsive data processing and can also

following the technological developments for the operating system and the devices it uses without forgetting the function of the sales information system.

Keywords: Design, Accounting, Sales.

PENDAHULUAN

PT. Kertas Padalarang (PTKP) didirikan pada tanggal 22 Mei 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Nijmegen di negeri Belanda. Pabrik ini merupakan pabrik kertas pertama di Indonesia. Produk utama PTKP adalah kertas sekuritas.

Sesuai dengan PP 60 Tahun 1971 Pasal 3, dinyatakan bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan yang uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, Lembaga-lembaga Negara dan umum. Selain itu, ditegaskan pula bahwa Peruri dapat menyelenggarakan usaha-usaha sampingan atas persetujuan Menteri Keuangan dengan berpedoman kepada dasar-dasar dan prinsip-prinsip ekonomi yang rasionil. Di dalam perkembangannya, pemerintah kemudian mengubah PP 60 Tahun 1971 menjadi yang paling

terakhir yaitu PP 06 Tahun 2019 dengan pengaturan penugasan seperti yang diatur di dalam Bagian Ketiga tentang Kegiatan dan Pengembangan Usaha Peruri, yaitu selain menyelenggarakan usaha mencetak uang RI untuk memenuhi permintaan BI, Peruri juga melaksanakan kegiatan mencetak dokumen sekuriti untuk negara, yaitu dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai dan dokumen pertanahan atas permintaan instansi yang berwenang. Selain produk di atas, Peruri juga mencetak dokumen sekuriti lainnya dan barang cetakan logam non uang, mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain atas permintaan negara yang bersangkutan. PP terbaru nomor 06 Tahun 2019 ini juga mengatur bahwa Peruri dapat melakukan kegiatan usaha lainnya yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa digital sekuriti dan optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) sehingga hal ini dapat menjadi pengembangan bisnis bagi Peruri.

Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa untuk mendukung pembiayaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan, Peruri dapat melakukan kerja sama usaha dengan pihak lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, membentuk anak perusahaan dan melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain. Sejalan dengan PP 06 tersebut terkait dengan pengembangan bisnis, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan masing-masing PT Kertas Padalarang (PTKP) dengan kepemilikan 92,59 persen dengan portofolio bisnis pada saat ini membuat kertas pita cukai dan jenis kertas sekuriti lainnya, PT Peruri Wira Timur (PWT) dengan kepemilikan 76 persen dengan bidang usaha pencetakan sekuriti non uang seperti ijasah, dokumen perizinan dan lainnya, PT Peruri Properti (PePro) dengan kepemilikan 99 persen dengan bidang usaha optimalisasi aset properti Peruri, PT Peruri Digital Security (PDS) dengan kepemilikan 99 persen dengan bidang usaha untuk mendukung *national payment gateway* (NPG), *card management system*, *smart card* dan *personalization*.

Selain itu Peruri juga mempunyai 1 (satu) perusahaan afiliasi PT Sicpa-Peruri Securink (SPS) hasil kerjasama dengan Sicpa, SA (Swiss), kepemilikan 48 persen dengan bidang usaha produksi tinta sekuriti untuk uang kertas. PT Peruri Digital Security (PDS) sendiri telah memiliki 1 anak perusahaan yaitu PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) dengan kepemilikan 55 persen yang bergerak di bidang usaha produksi *smart card* seperti *contactless*, *RFID cards*, *contact smart cards*, *PVC cards* dan produk lainnya.

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperkirakan.

B. Sistem Informasi Penjualan

Sistem Informasi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian

prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

C. Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer global yang terbentuk dari jaringan-jaringan komputer lokal dan regional yang memungkinkan komunikasi data antar komputer yang terhubung ke jaringan tersebut.

D. Microsoft Visual Studio

Microsoft Visual Studio 2010 adalah alat penting bagi orang yang ingin membuat tugas-tugas pengembangan sesuatu lebih sederhana. Visual Studio ini menyederhanakan penciptaan, debugging, dan penyebaran suatu aplikasi pada berbagai platform, termasuk sharepoint dan Cloud. *Visual Studio 2010 Professional* dilengkapi dengan dukungan lengkap untuk pengembangan 'test-driven' dan juga alat idebugging yang membantu memastikan solusi berkualitas tinggi.

E. Database

Basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Database pengertian umumnya adalah sistem penyimpanan data dimana data yang sudah banyak diinput disimpan dalam satu sistem penyimpanan. Sistem database sudah banyak digunakan di banyak bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi, bahkan saat ini database sudah digunakan di perusahaan dari yang kecil hingga besar, universitas, perkantoran, supermarket bahkan di rumah-rumah. Dan Kini sudah banyak sekali aplikasi yang mendukung pembuatan database contohnya ada :

1. MySQL
2. Microsoft SQL Server
3. Microsoft access
4. Oracle

Fungsi database:

1. Mengelompokkan data untuk mempermudah identifikasi data, database menyiapkan data yang sesuai dengan permintaan user

terhadap suatu informasi dengan dengan cepat dan akurat. Melalui software Database Management Systems (DBMS) user atau petugas bank dapat mencari profil informasi seorang nasabah dalam hitungan detik, DBMS akan menyajikan data lengkap mengenai profil yang diminta.

2. Menghindari adanya Duplikasi data dan inkonsistensi data, software DBMS sebagai software untuk menjalankan database komputer mempunyai kemampuan menginformasikan kepada user/pengguna pada saat kita input data apabila data yang akan diinput sudah ada dalam database. Duplikasi data didalam database sangat dimungkinkan, karena database dapat diakses dari banyak komputer dari berbagai tempat yang tersambung ke sistem database.
3. Memudahkan dalam menyimpan, mengedit, menghapus, menginput dan mengakses data.
4. Menjadi sebuah solusi dalam proses penyimpanan sebuah data, terutama data yang memiliki ukuran besar.

5. Mendukung aplikasi yang membutuhkan ruang penyimpanan. Hampir semua aplikasi modern membutuhkan ruang yang besar untuk menjalankan fungsinya secara optimal, disini peran database sebagai penyedia ruang untuk menyimpan data-data aplikasi dan sistim sebuah komputer.

F. MYSQL

MySQL adalah sebuah database management system (manajemen basis data) menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language) yang cukup terkenal. Database management system (DBMS) MySQL multi pengguna dan multi alur ini sudah dipakai lebih dari 6 juta pengguna di seluruh dunia. MySQL adalah DBMS yang open source dengan dua bentuk lisensi, yaitu Free Software (perangkat lunak bebas) dan Shareware (perangkat lunak berpemilik yang penggunaannya terbatas). Jadi MySQL adalah database server yang gratis dengan lisensi GNU General Public License (GPL) sehingga dapat Anda pakai

untuk keperluan pribadi atau komersil tanpa harus membayar lisensi yang ada.

Seperti yang sudah disinggung di atas, MySQL masuk ke dalam jenis RDBMS (Relational Database Management System). Maka dari itu, istilah semacam baris, kolom, tabel, dipakai pada MySQL. Contohnya di dalam MySQL sebuah database terdapat satu atau beberapa tabel. SQL sendiri merupakan suatu bahasa yang dipakai di dalam pengambilan data pada relational database atau database yang terstruktur. Jadi MySQL adalah database management system yang menggunakan bahasa SQL sebagai bahasa penghubung antara perangkat lunak aplikasi dengan database server.

METODE

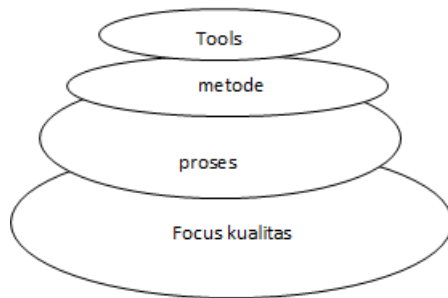
Metode Pengembangan Perangkat Lunak

1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode terstruktur, yakni suatu proses untuk mengimplementasikan urutan

langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dalam bentuk program.

Pengembangan perangkat lunak dapat diartikan sebagai proses membuat suatu perangkat lunak baru untuk menggantikan perangkat lunak lama secara keseluruhan atau memperbaiki perangkat lunak yang telah ada. Agar lebih cepat dan tepat dalam mendeskripsikan solusi dan mengembangkan perangkat lunak, juga hasilnya mudah dikembangkan dan dipelihara, maka pengembangan perangkat lunak memerlukan suatu metodologi khusus. Metodologi pengembangan perangkat lunak adalah suatu proses pengorganisasian kumpulan metode dan konvensi notasi yang telah didefinisikan untuk mengembangkan perangkat lunak. Secara prinsip bertujuan untuk membantu menghasilkan perangkat lunak yang berkualitas (Jaidan Jauhari .pdf). Berikut batu landasan yang menopang rekayasa perangkat lunak (Rogers S. Pressman, 2002:28):

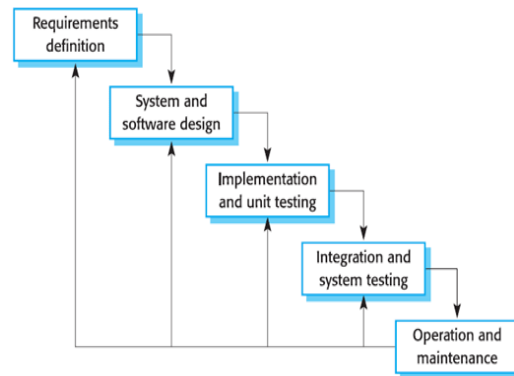


Gambar 1. Landasan Perangkat Lunak

2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model *Waterfall* atau disebut juga Clasic Life Cycle. Adapun pengertian dari SDLC ini adalah suatu pendekatan yang sistematis dan berurutan yang diambil pada level sistem dan kemudian berlanjut pada analisis, perancangan, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Model aplikasi pertama dari proses pengembangan perangkat lunak, berasal dari proses-proses rekayasa yang lain. Model ini memungkinkan proses pengembangan lebih terlihat. Hal ini dikarenakan bentuknya yang bersusun ke bawah dari satu fase ke fase lainnya. Teknik pengembangan sistem menggunakan metode incremental yang sudah dikembangkan dari *waterfall* model, karena metode incremental ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan

kemudahan. Jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ketahap sebelumnya.



Gambar 2 Tahapan Metode Waterfall

Tahapan Metode Waterfall

- Analisis kebutuhan perangkat lunak
- Desain
- Pembuatan kode program
- Pengujian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut uraian prosedur penjualan sparepart motor di PT. PERURI KERTAS Padalarang

A. Penjualan Tunai

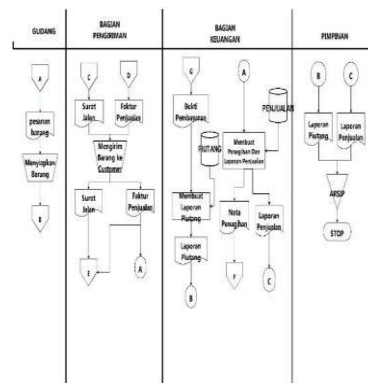
- Konsumen yang akan melakukan pembelian sparepart mendatangi langsung toko dan memberitahukan pesanannya
- Kasir melakukan pengecekan ketersediaan barang

3. Apabila barang tersedia, kasir akan memastikan kepada konsumen akan ketersediaan barang tersebut
4. Kasir melakukan input data penjualan kedalam komputer, dan membuat faktur penjualan 2 lembar, 1 untuk konsumen dan 1 untuk kasir yang akan direkap dan dilaporkan kepada pemilik perusahaan.
5. Bagian gudang akan menyiapkan barang yang dibeli oleh konsumen
6. Konsumen melakukan pembayaran dan mendapat faktur tanda lunas.
7. Kasir menerima pembayaran dan memberikan pesanan kepada konsumen

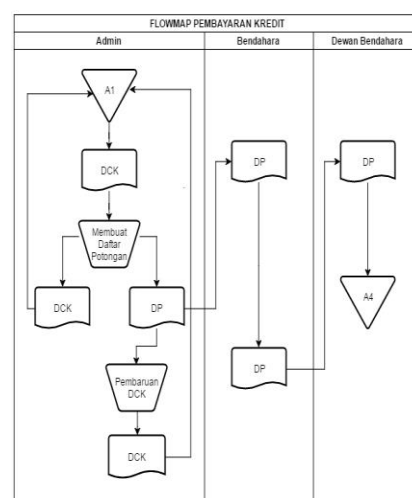
B. Penjualan Kredit

1. Konsumen melakukan pesanan bisa langsung mendatangi toko, ataupun order via telepon
2. Kasir menerima pesanan dan menginput data order pesanan.
3. Bagian gudang menyiapkan barang barang yang dipesan
4. Kasir membuat surat jalan untuk bagian pengiriman jika barang dikirim, dan membuat faktur penjualan/nota tagihan.

5. Bagian pengiriman menerima surat jalan dan melakukan pengiriman barang dan memastikan barang diterima oleh konsumen. Dan mendapatkan barang yang dipesan dan faktur penjualan/nota tagihan
6. Bagian pengiriman memberikan 1 lembar surat jalan dan faktur penjualan ke kasir untuk di rekap.



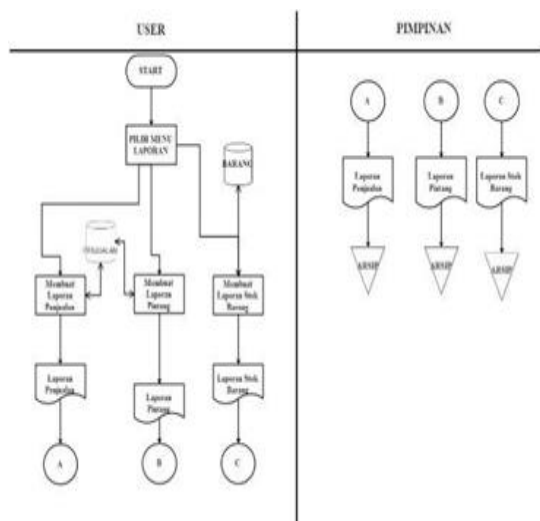
Gambar 3. Flowmap Penjualan dari Customer dan Kasir



Gambar 4. Flowmap Berjalan bagian dari gudang, pengiriman, keuangan

dengan dicicil maka diharuskan membayar angsuran pertama dan uang muka/DP diawal.

3. konsumen memilih pembayaran secara tunai dan membayar sesuai harga produk.
4. Admin memeriksa kelayakan data konsumen.
5. Data konsumen dilaporkan ke kepala cabang atau ketua.
6. Semua data nasabah tersimpan di database PT. Peruri Kertas



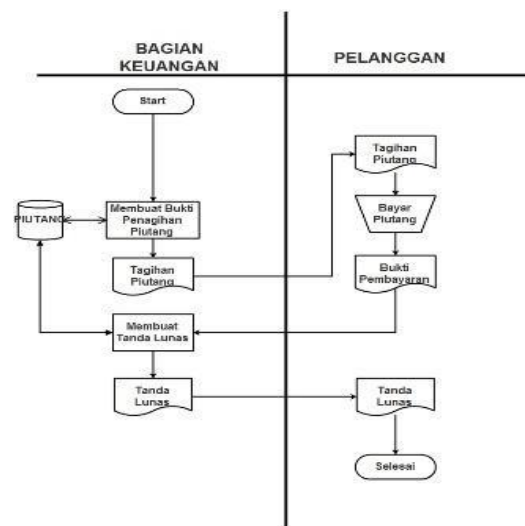
Gambar 9. *Flowmap* pembuatan laporanyang diusulkan

Keterangan:

1. *User login* ke program
2. *User* memilih menu laporan yang diperlukan
3. Dari *database* penjualan, *user* membuat laporan penjualan. Dan

mencetak laporan tersebut kemudian dikirimkan ke pimpinan

4. Dari *database* barang, *user* membuat laporan stok. Dan laporan tersebut diberikan ke pimpinan
5. Dari *database* penjualan, *user* membuat laporan piutang. Dan laporan tersebut diberikan ke pimpinan.



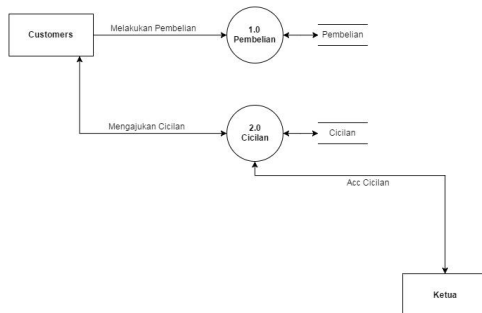
Gambar 10. *Flowmap* Piutang yang diusulkan

Keterangan :

1. Bagian keuangan melihat data penjualan
2. Dari data penjualan tersebut dibuatkan nota penagihan dan dikirimkan ke customer
3. *Customer* menerima nota penagihan, dan melakukan pembayaran
4. *Customer* mengirim data bukti

pembayaran

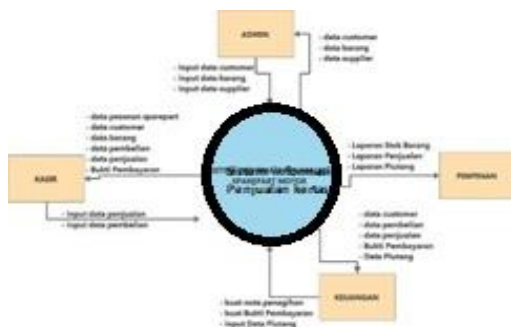
5. Bagian keuangan membuat bukti pembayaran dan tanda lunas
6. Tanda lunas diberikan kepada customer



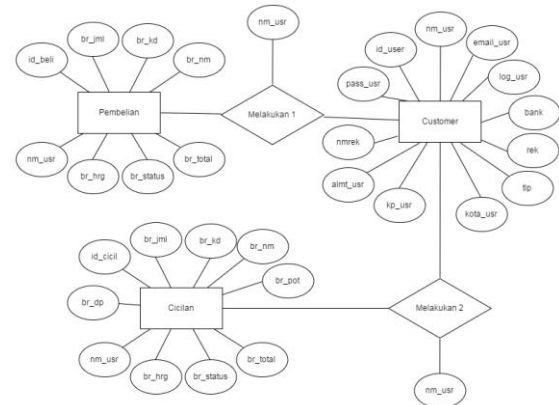
Gambar 11. DFD Level 1 SI yang diusulkan

Keterangan:

1. Konsumen melakukan pembelian produk
2. Konsumen mengajukan cicilan pembelian produk, bagian operation PT. Peruri Kertas menyetujui dan hasilnya dilaporkan ke Kepala cabang/ketua.

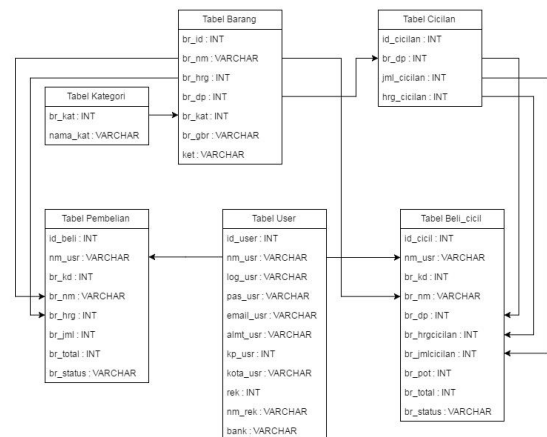


Gambar 12. Diagram konteks yang diusulkan



Gambar 13. ERD yang diusulkan

Logical record struture ini merupakan uraian lebih rinci tentang *structure record* pada tabel dari hasil antara himpunan entitas.



Gambar 14. Logical Record Structure

Implementasi antar muka dari sistem penjualan *sparepart* motor di PT. Peruri Kertas Padalarang adalah sebagai berikut :

Gambar 15. Tampilan login\

Gambar 19. Edit data buyer

Gambar 16. Tampilan Tambah User
Baru

Laporan Data Buyer

Tanggal : 11/10/2017

Kode Buyer	Nama Buyer	Alamat
B0004	Koshii Ltd.	Minamihonmachi Chuo-ku Osaka Japan
B0006	Ichimura Sangyo Co., L	Kawaramachi Chuo-ku Osaka Japan
B0007	Shinamoto Co., Ltd	Itoh Bldg, 2-7 3-Chome, Nagoya japan
B0008	Jatec Co., Ltd	2-3-8 Minamihonmachi 2-Chome Akita, Japan
B0009	Nippon Steel	Jeddah, Saudia Arabia Tel.8188223344

Gambar 20. Laporan buyer

Gambar 17 ganti password

Data Barang

No	Kode Barang	Nama Barang	Tanggal	Quantity	Harga Barang	Satuan	Total
1	K0105	ABC Co. Ltd	05/10/2017	500	1500	Meter	15
12	K0342	WATER	05/10/2017	4500	1000	Meter	45.75
14	K0347	Shinamoto Co. Ltd	01/09/2017	2000.00	2.00	Meter	4000
15	K0304	Minamoto Co. Ltd	02/09/2017	2500.00	3.00	Meter	7500
16	K01700	Gepa, Koshi Ltd.	02/09/2017	1500.00	1.00	Meter	150
17	DN150346	Jatec Co. Ltd	02/10/2017	15000.00	2.00	Meter	30000
18	DN157	Steel Ltd	02/10/2017	10000.00	2.00	Meter	20000

Gambar 21. Tampil data barang

Gambar 18. tambah data buyer

Gambar 22. Tambah data barang

SALES CONTRACT

Customer Name : Shinatomo Co., Ltd
Date : 11/10/2017

We are pleased to offer you the following goods under the terms and conditions as started below:

NAME OF GOODS	QUANTITY	PRICE	AMOUNT
M2947 Finish Fabrics Reff Shina-006	2,000.00	USD 2.00	USD 4,000.00
TOTAL INVOICE			USD 4,000.00

Inspection : Full Inspection
Payment : 100% TT, 30 days after delivery

PT. Nagasaki Kurnia Textile Mills
Shinatomo Co., Ltd

Gambar 23. cetak invoice

Form Tambah Penjualan

No Invoice : Data Temp :
No Lc : Tanggal Temp : 17 Oktober 2017
No Do : Nama Buyer :
Tanggal Faktur : 17 Oktober 2017

Totol
Detail
Print
Kembali

id_produk	nama_barang	pcs	qty	satuan	tempo	jumlah	harga	net	gross	meass

Save Data
Print Detail

Gambar 24. tampilan data penjualan

Form Tambah Penjualan2

DO No. : IN70001 02 Okt 14
U1500001 20 Okt 14 Shinatomo Co.

Nama Barang : M2947 Finish Fabrics F Pieces : 1.00
Quantity : 251 ID Piece : 12347
Satuan : Meter Net Weight : 57.00
Harga : 2.00 Gross Weight : 65.00
Jumlah : 50 Meass : 1.00

Simpan
Tambah
Update
Batal
Kembali

Gambar 25. tampilan edit barang

DETAIL LIST

Section2 (Page Header)

Yanggal	Print Date	Total Pieces	@total_pcs
J/C No	@po_lc	Total Quantity	@total_qty
Customer	@nama_buyer	Total Net Weight	@total_net
Type	@nama_barang	Total Gross Weight	@total_gross
Uom	@satuan	Total Meass	@total_meass

Section3 (Details)

Pieces	ID Piece	Quantity	Nett Weight	Gross Weight	Meass
pcs	piece	qty	nett	gross	meass

Section4 (Report Footer)

Section5 (Page Footer)

Gambar 26. cetak detail list

PACKING LIST

Section2 (Page Header)

Customer	@nama_buyer	Date	@tgl_keluar
Address	@alamat_buyer	Ref	@po_do
		LC / NO	@po_lc

Packing List No. : @po_invoice

NAME OF GOODS	QUANTITY (MTR)	NETT WEIGHT (KG)	GROSS (KG)	MEASS (CBM)
nama_barang	@total_qty	@total_net	@total_gross	@total_meass

Section3 (Details)

Section4 (Report Footer)

TOTAL	@total_qty	@total_net	@total_gross	@total_meass

Gambar 27. packing list

DELIVERY ORDER

Section2 (Page Header)

Customer	@nama_buyer	Date	@tgl_keluar
Address <td>@alamat_buyer <td>DO NO <td>@po_do</td> </td></td>	@alamat_buyer <td>DO NO <td>@po_do</td> </td>	DO NO <td>@po_do</td>	@po_do

NAME OF GOODS	PCS	UOM	QUANTITY
nama_barang	@total_pcs	satuan	@total_qty

Section3 (Details)

Section4 (Report Footer)

Jumlah	@total_qty

Received : Security : Staff Stuffing :

Main Report Main Report Preview

Gambar 28. delivery Order

INVOICE

Section2 (Page Header)

Customer	@nama_buyer	LC No.	@po_lc
Address <td>@alamat_buyer <td>Date <td>@tgl_keluar </td></td></td>	@alamat_buyer <td>Date <td>@tgl_keluar </td></td>	Date <td>@tgl_keluar </td>	@tgl_keluar
Invoice No. <td>@po_invoice <td>Delivery Order No. <td>@po_do</td> </td></td>	@po_invoice <td>Delivery Order No. <td>@po_do</td> </td>	Delivery Order No. <td>@po_do</td>	@po_do

NAME OF GOODS	UOM	PRICE	TOTAL
nama_barang	@total_qty	@total_harga	@jumlah_total

Section3 (Details)

Section4 (Report Footer)

TOTAL AMOUNT	@jumlah_total

Gambar 29. Cetak invoice

Laporan Penjualan

Section2 (Page Header)

Yanggal : Print Date :

Nama Buyer	No Invoice	No LC	No DO	Tgl Keluar	Jumlah Tempo	Tgl. Jumlah Tempo	Nama Barang	Quantity	Satuan	Harga	Total
Group Header #1 to penjualan nama buyer A											
Group #1 Name											
Group #1 Details											
nama_buyer	@po_invoice	@po_lc	@po_do	@tgl_keluar	@jl_tempo	@tgl_jumlah	nama_barang	qty	satuan	harga	jumlah
Group Footer #1 to penjualan nama buyer A											
TOTAL											MTTotal
Section4 (Report Footer)											
Section5 (Page Footer)											
SUBTOTAL											@jumlah

Gambar 30. Laporan Penjualan

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
3.1.2	Piutang	@jumlah_total	
4.1.1	Penjualan		@jumlah_total
3.1.1	Kas		
3.1.2	Piutang		

Gambar 31. Laporan Jurnal

KESIMPULAN

Adanya Perancangan sistem informasi penjualan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan database *MySQL* ini

1. Membuat tingkat responsif dalam penampilan data yang dibutuhkan menjadi lebih cepat, setiap transaksi pun dapat di proses dengan singkat.
2. Tingkat memori penyimpanan data untuk penyimpanan transaksi menjadi lebih besar, dengan adanya sistem yang baru setiap data transaksi yang dibutuhkan kapanpun dapat diakses tanpa mengurangi kecepatan dari proses pengolahan data.
3. Sistem informasi Penjualan dapat diinstalasi di berbagai komputer yang ada di PT. PERURI KERTAS Padalarang karena sistem, karena sistem ini mendukung dengan

berbagai macam sistem operasi baik sistem operasi lama ataupun sistem operasi terbaru sekalipun. Apabila terjadi kerusakan pada komputer yang digunakan sebagai server lebih memudahkan pada saat perbaikan, sistem yang *diinstall* pada server dapat dipindah ke komputer lain sehingga waktu yang diperlukan agar aplikasi dapat berjalan kembali lebih cepat. Diharapkan dengan perancangan ini bisa menjadi pertimbangan yang bisa di gunakan untuk lebih mempermudah setiap proses transaksi yang dilakukan oleh PT. PERURI KERTAS Padalarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, Abdul (2009), *Mudah Mempelajari Database Access*, C.V Andi Offset : Yogyakarta.
- Talib, Haer (2013), *Membuat Sendiri Aplikasi Database SQL Server dengan MS Access*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sadeli, Muhammad (2011), *7 Jam Interaktif Visual Basic 2010 Untuk Orang Awam*, Maxikom: Palembang.
- Akbar, Ali (2005), *Visual Basic.Net*

- Belajar Praktis Melalui Berbagai Tutorial dan Tips*, Informatika Bandung: Bandung.
- Indriyanti, Maya Dewi (2008), *Analisis Dan Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Ekspor Studi Kasus Pada PT.X*: Yogyakarta.
- Ball, Donald A, Wendell H. McCulloch (2005), *Bisnis International Edisi 9*, Salemba Empat: Jakarta.
- Amir, M.S (2005), *Ekspor Impor Teori dan Penerapannya*, PPM : Jakarta.
- Sutabri, Tata (2012), *Konsep Sistem Informasi*, CV Andi Offset : Jakarta.
- Bondar, George H, William S. Hopwood (2006), *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, Andi : Yogyakarta.
- Sujarweni, V.Wiratna (2015), *Sistem Akuntansi*, Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Basu Swasta dan Irawan (1999), *Manajemen pemasaran modern*, Jakarta.
- Buchori Alma (2004), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta.
- Bunafit Nugroho (2004), *Aplikasi Pemograman Web Dengan PHP dan MySql*, Yogyakarta
- Drs. H. Djaslim Saladin, SE, (1996), *Unsur unsur pemasaran dan manajemen pemasaran*, Jakarta.
- Eriyanto (1999), *Ilmu Sistem Meningkatkan Mutu dan Efektifitas Manajemen*, Yogyakarta.
- Gordon B Davis (1995), *Kerangka dasar informasi manajemen. Bagian 1 : pengantar* Gordon B Davis; penerjemah Andreas S Adiwardana, Jakarta.
- Hanif Al – fatta (2007), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, yogyakarta.
- Herry SE (2008), *Pengantar akutansi 1*, Jakarta.
- Kotler dan Armstrong (2004), *Dasar dasar pemasaran*, Jakarta
- Susan Irawan (2007), *Akutansi Dasar 1*, Jakarta.
- Tata Sutabri (2004), *Analisa Sistem Informasi*, jakarta.